Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 1 (2024): Februari, 248-252
DOI: 10.33087/jiubj.v24i1.3899

Pendidikan Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabaru Riau

Desysusanti, Wati
STIKes Keluarga Bunda Jambi
Correspondence: stikesbundawati@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini ialah penelitian pra-eksperiment dengan desain *one class pre test* dan post test, guna adanya dampak pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu pada satu grup subjek ibu hamil di daerah kerja Puskesmas Kotabaru, Riau. Data sekunder penelitian ini adalah data tentang jumlah ibu hamil pada puskesmas Kotabaru Riau. Sampel sebesar 60 responden. Analisa data yang digunakan *paired -t-test*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ada korelasi dampak pendidikan kelas bunda hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. Konklusi yang dihasilkan pada penelitian ini adalah ada korelasi dampak pendidikan pengaruh aplikasi Kelas Ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di daerah kerja Puskesmas Kota Baru, Riau Tahun 2022.

Kata Kunci: pendidikan kelas ibu hamil, pengetahuan, penyuluhan

Abstract. *This research is a pre-experiment research with a one class pre test and post test design, in order to have an impact of class education for pregnant women on increasing maternal knowledge in one subject group of pregnant women in the Kotabaru Health Center work area, Riau. The secondary data for this research is data about the number of pregnant women at the Kotabaru Riau health center. The sample was 60 respondents. Data analysis used paired -t-test. The results of this study reveal that there is a correlation between the impact of class education for pregnant women on increasing the knowledge of pregnant women. The conclusion produced in this research is that there is a correlation between the educational impact of the Pregnant Mother Class application on increasing the knowledge of pregnant women in the work area of the Kota Baru Health Center, Riau in 2022.*

Keywords: *classroom education for pregnant women, knowledge, counseling*

PENDAHULUAN

Data *World Health Organization* (WHO), nomor kematian ibu di global di tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hayati atau diperkirakan jumlah kematian ibu artinya 303.000 kematian dengan jumlah tertinggi berada pada negara berkembang yaitu sebanyak 302.000 kematian. Angka kematian ibu di negara berkembang 20 kali lebih tinggi dibandingkan angka kematian ibu di negara maju yaitu 239 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di negara maju hanya 12 per 100.000 kelahiran hayati di tahun 2015 (WHO, 2017). Berdasarkan informasi lapangan Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015, nomor kematian ibu masih tinggi yaitu sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hayati. nomor ini sedikit menurun Bila dibandingkan menggunakan data survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, yaitu sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun mengalami penurunan, tetapi nomor ini masih jauh dari target *Sustainable Development Goal* (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan 2015-2030. Tujuan SDGs ini membuahkan target nomor kematian bunda secara dunia dibawah 70/100.000 kelahiran hayati (Kemenkes RI, 2019).

Kemenkes RI (2019), mengubgkapkan bahwa kelas ibu hamil mampu menurunkan angka kematian bunda ditimbulkan kelas ibu hamil ini tidak hanya mengajarkan ibu hamil tentang kehamilan saja namun pula menaikkan pengetahuan ibuhamil, merubah perilaku dan perilaku bunda agar tahu ihwal kehamilannya, perubahan tubuh atau perubahan fisiologis dan cara penanganan serta keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos agama/ norma norma setempat yang boleh diikuti ataupun yg sebaiknya dihindari, penyakit menular seksual dan akte kelahiran bagi bayinya. Sekitar 80% kematian bunda bisa dicegah melalui berbagai kegiatan yg efektif. galat satu upaya pencegahan kematian yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan serta nifas artinya melalui kelas bunda hamil. Kelas ibu hamil artinya program

yg dilaksanakan pemerintah buat mengurangi nomor Kematian ibu da Bayi. akan tetapi, sambutan terhadap acara kelas bunda hamil masih belum optimal sebab kurang keikutsertaan ibu hamil sebagai peserta. Dampaknya, poly ibu hamil yg kurang memperoleh info sehingga poly peristiwa bunda hamil resiko tinggi dan terjadi komplikasi-komplikasi yang mengakibatkan kematian (Kemenkes RI, 2017). Pertemuan kelas bunda hamil dilakukan 3 kali pertemuan selama hamil atau sinkron dengan akibat kesepakatan fasilitator dengan peserta. pada setiap rendezvous, materi kelas ibu hamil disampaikan sinkron menggunakan kebutuhan serta syarat ibu hamil namun tetap mengutamakan materi utama. Setiap akhir pertemuan dilakukan senam ibu hamil. Senam ibu hamil artinya aktivitas/materi ekstra pada kelas ibu hamil, Jika dilaksanakan, setelah sampai di tempat tinggal dibutuhkan dapat dipraktekan. aktivitas ini pula mirip penyuluhan kesehatan pada umumnya, tetapi lebih terfokus di sasaran serta pengetahuan yg diberikan (Kemenkes RI, 2014).

Peningkatan pengetahuan akan mengubah sikap seseorang untuk mendorong perubahan sikap. namun faktor pelayanan kesehatan, lingkungan serta keturunan pula memerlukan intervensi pendidikan. Pengetahuan adalah domain yang sangat penting pada menghasilkan tindakan seseorang. Pengetahuan artinya hasil yang dihasilkan setelah individu melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra insan yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa serta raba. taraf pengetahuan pada pada domain kognitif terdiri asal enam tingkatan (Nurmala, et al, 2018). Aktivitas kelas bunda poly menyampaikan manfaat. Melalui kelas bunda hamil bisa menaikkan pengetahuan ibu hamil terhadap deteksi dini serta komplikasi galat satunya. Selain itu menggunakan pemahaman pengetahuan yg dibekali asal kelas bunda hamil sehingga ibu hamil serta famili akan merubah sikap dan perilaku yang lebih baik dalam menghadapi proses kehamilan, persalinan, dan seterusnya (Pudiastuti, 2017). Penelitian Sulistyorini (2016) yang menyatakan bahwa kelas bunda hamil bisa mempertinggi pengetahuan dan perilaku wacana kehamilan serta persalinan. Begitu juga dengan penelitian Hilda (2015) yang menyatakan bahwa menggunakan adanya kelas ibu hamil pengetahuan ibu semakin tinggi, dan perilaku ibu jua berubah ke yang lebih baik, positif dan ketrampilan bidan yang sesuai, walaupun jumlah aplikasi kelas ibu hamil masih kurang.

Data Dinas Kesehatan Provinsi Riau jumlah kematian ibu (hamil, bersalin, serta nifas) di tahun 2019 mengalami peningkatan sebagai 125 kematian bunda yang sebelumnya sebesar 107 kematian bunda, menggunakan rincian kematian bunda hamil sebesar 31 orang, kematian bunda bersalin sebesar 35 orang serta kematian bunda pada masa nifas sebesar 59 orang. Data yang diperoleh berasal Dinas Kesehatan Provinsi Riau keliru satu upaya buat menurunkan nomor Kematian ibu (AKI) artinya kelas ibu hamil. Tapi dalam pelaksanaannya, penerapan kelas ibu hamil pada Puskesmas wilayah Provinsi Riau tidak optimal dikarenakan tidak terdapat ibu hamil yang tiba mengikutinya. Hal ini memberikan bahwa ibu hamil tidak memanfaatkan kelas ibu hamil yg sudah pada terapkan pada setiap Puskesmas.

Studi pendahuluan pada puskesmas Kotabaru Riau, memberikan bahwa Puskesmas Kotabaru Riau merupakan keliru satu Puskesmas yang mengambarkan bahwa sebagian akbar angka kematian ibu disebabkan sebab perdarahan serta preeklampsia. Hal ini dikarenakan kurangnya keikutsertaan bunda hamil pada mengikuti program yg telah diterapkan sang Puskesmas mirip kelas bunda hamil. seperti diketahui bahwa pada Puskesmas Kotabaru Riau tetah diterapkan kelas ibu hamil, namun tidak terdapat satupun bunda hamil yang menjadi pesertanya. Padahal, dikelas ibu hamil ini, bunda bisa memperoleh informasi seputar kehamilan, nifas serta persalinan baik yg fisiologis juga patologisnya.Kelas ibu hamil ialah wahana belajar grup bagi ibu hamil pada bentuk tatap muka, bertujuan menaikkan pengetahuan serta keterampilan ibu -bunda mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas serta perawatan bayi baru lahir melalui praktek menggunakan menggunakan buku kesehatan ibu serta anak (KIA). Pada kelas ini ibu- ibu hamil akan belajar bersama, diskusi serta tukar pengalaman wacana kesehatan bunda dan anak secara menyeluruh dan sitematis serta dapat dilaksanakan secara terpola serta berkesinambungan. Kelas bunda hamil difasilitasi oleh bidan/energi kesehatan menggunakan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu kitab KIA, *flip chart* (lembar pulang), pedoman aplikasi kelas ibu hamil dan pegangan fasilitator kelas bunda hamil (Yunianti, 2016). Survey awal yang dilakukan terhadap bunda hamil di Puskesmas Kota baru

Riau, 8 dari 10 atau 80% bunda hamil belum pernah mengikuti kelas ibu hamil dan tidak mengetahui perihal indikasi bahaya selama kehamilan, perawatan kehamilan, pertanda bahaya di masa nifas serta 20% bunda memiiliki pengetahuan baik serta ikut pada pelaksanaan kelas ibu hamil. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui dampak aplikasi kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil di daerah Kerja Puskesmas Kotabaru, Riau Tahun 2022.

METODE

Penelitian ini ialah penelitian Pra Eksperiment dengan desain *one class pre test* serta post test untuk mengetahui adanya dampak pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil pada daerah kerja Puskesmas Kotabaru, Riau tahun 2022. Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir – Riau yang dilakukan pada bulan November tahun 2022. Populasi pada penelitian ini semua bunda hamil yang ada di daerah Kerja Puskesmas Kotabaru, Riau sebesar 60 ibu hamil Pengambilan sampel memakai teknik total sampling, yaitu sebesar 60 bunda hamil pada daerah Kerja Puskesmas Kotabaru, Riau Tahun 2022. Kriteria penelitian ini dilakukan pada balita yang memenuhi kriteria Inklusi serta Eksklusi menjadi berikut : (1) kriteria Inklusi mencakup: bunda hamil menggunakan usia kehamilan 4 minggu hingga 32 minggu; ibu hamil yang tinggal di daerah kerja puskesmas kotabaru; dan subjek penelitian (ibu hamil) mau buat berpartisipasi; dan (2) kriteria eksklusi meliputi: ibu hamil sakit; ibu hamil menggunakan usia ≥ 38 mingguIbu hamil yang tidak berada di wilayah puskesmas kotabaru; dan subjek penelitian (ibu hamil) menolak untuk berpartisipasi.

Data primer data dari pengisian kuesioner tentang kesehatan reproduksi yang dibagikan oleh peneliti dan diisi langsung oleh responden. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang jumlah ibu hamil di Puskesmas Kotabaru, Riaul. Analisis univariat ini dilakukan untuk menyederhanakan atau untuk memudahkan intervensi data ke dalam bentuk penyajian dari tampilan distribusi frekuensi responden menurut variabel yang di teliti.distribusi frekuensi dari setiap variabel independen dan variabel dependen (Arikunto, 2010). Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji statistic *Paired t test* apabila distribusi data normal dan uji statistic *Wilcoxon* apabila distribusi data tidak normal melalui program SPSS dengan tingkat kepercayaan 95% atau 0,05

HASIL

Tabel 1
Deskriptif Statistik ibu hamil sebelum dilakukan pre test dan sesudah diberikan post test

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Sebelum diberikan Pre Test	60	2	8	2,33
Setelah Diberikan Post Test	60	10	13	11,52
Valid	60			

Sumber: data olahan

Tabel 1 didapatkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan hasil penilaian kuesioner dari 60 sampel dan jumlah pertanyaan kuesioner sebanyak 15 soal yang menjawab pertanyaan dengan nilai jawaban terendah ialah 2 dan nilai jawaban tertinggi 8 rata- rata nilai jawaban siswa ialah 2,33 sedangkan setelah diberikan penyuluhan yang menjawab pertanyaan dengan nilai jawaban terendah adalah 10 dan nilai jawaban tertinggi 13 rata-rata nilai jawaban siswa adalah 11,52. Sedangkan Tabel 2 didapatkan bahwa dari nilai kuisioner pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan dengan kriteria Baik : 76-100%, Cukup : 56-75%, dan Kurang: ≤55% maka didapatkan hasil jawaban dengan kriteria kurang sebanyak 28 orang (46,7%), kriteria cukup 29 orang (48,3%) dan kriteria baik 3 orang (5,0%). Sedangkan Tabel 3 didaptkan bahwa dari nilai kuisioner pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil Setelah di berikan penyuluhan dengan penilaian onjektif Baik : 76-100%, Cukup : 56-75%, Kurang: ≤55%; maka di dapatkan hasil jawaban dengan hasil kurang tidak ada yang menjawab cukup tidak ada dan jumlah sampel dengan jawaban baik ada 60 orang (100%).

Tabel 2
Pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil sebelum di lakukan pre test Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Baru, Riau

Variabel	Jumlah	Persentase
Kurang	28	46,7 %
Cukup	29	48,3 %
Baik	3	5,0 %
Total	60	100 %

Sumber: data olahan

Tabel 3
Pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil setelah di lakukan post test Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Baru, Riau

Variabel	Jumlah	Persentasi
Kurang	0	0%
Cukup	0	0%
Baik	60	100 %
Total	60	100 %

Sumber: data olahan

Tabel 4
Pengaruh Pendidikan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil

Variabel	N	Mean (Minimum- maksimum)	P- Value
Sebelum Diberikan Pendidikan	60	2,33 (2-10)	0,000
Setelah Diberikan Pendidikan	60	11,52 (8 -13)	

Sumber: data olahan

Diketahui bahwa nilai probalitas untuk data pengaruh pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil adalah 0,000. Untuk data pre test dan post test pengaruh pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dari 60 responden penilaian ini mengalami peningkatan pengetahuan dimana sebelum di berikan penyuluhan dari 15 pertanyaan pada kuesioner jawaban rata-rata ialah 2,33 dengan skor jawaban terendah 0 dan skor jawaban tertinggi 10, sedangkan setelah diberikan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan responden dengan hasil skor rata-rata 11,52 dengan skor terendah 8 dan skor tertinggi 13 adalah 0,000. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil diwilayah kerja puskesmas kota baru riau kriteria keputusan nilai probilitas (sig)>0,05.

Dampak Pendidikan Kelas ibu Hamil terhadap peningatan pengetahuan ibu hamil di daerah kerja Puskesmas Kota Baru Riau. bisa disimpulkan bahwa terdapat korelasi pengaruh pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningatan pengetahuan ibu hamil menggunakan hasil p-value 0,000. Penelitian ini bisa dijelaskan bahwa data pre test serta post test dampak pendidikan kelas bunda hamil terhadap peningkatan pengetahuan bunda hamil adalah 0,000. sebab probabilitas (Sig.) 0,000 < 0,05 maka terdapat pengaruh pendidikan kelas bunda hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Kota Baru, Riau. Penelitian ini didukung penelitian Sulistyorini (2016) dan Hilda (2015) yang mengungkapkan bahwa adanya kelas bunda hamil pengetahuan ibu semakin tinggi, serta perilaku ibu jua berubah ke yang lebih baik, positif dan ketrampilan bidan yang sinkron, walaupun jumlah pelaksanaan kelas bunda hamil masih kurang. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Pudiastuti (2017) yang menyatakan bahwa aktivitas kelas bunda hamil poly menyampaikan manfaat. Melalui kelas bunda hamil dapat mempertinggi pengetahuan ibu hamil terhadap deteksi dini serta komplikasi salah satunya. Selain itu menggunakan pemahaman pengetahuan yang dibekali berasal kelas ibu hamil sebagai akibatnya bunda hamil dan keluarga akan merubah perilaku serta perilaku yg lebih baik pada menghadapi proses kehamilan, persalinan, serta seterusnya.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa (1) pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga dapat menjadi tolok ukur mengenai pengetahuan kelas ibu hamil; (2) terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan ibu hamil tentang pendidikan kelas ibu hamil dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil di Wilayah Puskesmas Kota Baru, Riau saat sebelum dan setelah diberikan penyuluhan.; (3) terdapat pengaruh pelaksanaan kelas Ibu Hamil terhadap peningkatan pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kota Baru, Riau Tahun 2022

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Hilda, P. 2015. *Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Berpengaruh terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Praktik Inisiasi Menyusu Dini*. Maj Obstet Ginekol. 24(1), 8

Kemenkes RI, 2014. *Buku Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.*

Kemenkes RI, 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017.*

Kemenkes RI, 2019. *Kelas Ibu Hamil*. Jakarta : Kemenkes RI

Nurmala, et al. 2018. *Promosi Kesehatan.* Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga (AUP).

Pudiastuti, Ratna Dewi. 2011. *Buku Ajar Kebidanan Komunitas (teori dan aplikasi dilengkapi contoh Askeb, format SIB dan Permenkes No. 1464 Tahun 2011)*. Yogyakarta: Nuha Medika

Sulistyorini. 2016. *Indikator Output Kelas Ibu Hamil*. Jakarta:

WHO, 2017. *Angka Kematian Ibu*.

Yunianti, B, & Masini. 2016. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Transmedika